

Evaluasi Tim Kode Etik Dalam Mengoptimalkan Fungsi Pengawasan Terhadap Pelanggaran Peraturan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

Wafiq Azizah Pulungan

Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

Email: wafiq0848@gmail.com

Armyn Hasibuan

Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

E-mail : armynhasibuan@gmail.com

Ricka Handayani

Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

E-mail : rickahandayani@uinsyahada.ac.id

Abstract

This research is motivated by the process of monitoring the code of ethics at UIN Syahada Padangsidempuan which is still not optimal in supervising and monitoring the rules that apply by the code of ethics monitoring team, one of the regulations on campus in the field of dress code of ethics. This can be seen from the presence of students who do not heed the dress code of conduct regulations contained in the regulations that often violate these regulations. Researchers limit the research problem specifically to the supervision of the code of ethics team on student dress regulations on campus only and on the dress code of ethics regulations on students on campus. The type of research used in this research is qualitative research with descriptive methods. Data collection techniques in this study using observation, interview and documentation techniques. The results showed that the supervision process carried out by the code of ethics team to students against the applicable code of ethics regulations, namely: Determination of the student characteristics and code of ethics monitoring team, the team conducts code of ethics raids at the beginning of the semester, the team conducts routine socialization during the PBAK period, the team conducts monitoring and socialization in the dormitory and provides a defense period for students who violate the code of ethics. The evaluation process carried out by the code of ethics team on the results of monitoring that has been carried out, namely: Improve schedule adjustments and raid locations, increase team solidarity in monitoring the code of ethics, collaborate with the academic community and re-improve the code of ethics monitoring program. Code of Ethics activities do not have to be in the supervision section alone but the team evaluation process is also very influential to provide a better program in monitoring the student code of ethics at UIN Syahada Padangsidempuan.

Keywords: Evaluation, Code of Ethics, Supervision and Regulation

Abstrak

Penelitian ini di latar belakang oleh proses pengawasan kode etik di UIN Syahada Padangsidimpuan yang masih belum maksimal dalam mengawasi dan memonitoring peraturan yang berlaku oleh tim monitoring kode etik, salah satu peraturan yang ada di kampus dibidang kode etik berpakaian. Hal ini terlihat dari adanya mahasiswa yang kurang mengindahkan peraturan kode etik berpakaian. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pengawasan yang dilakukan oleh tim kode etik kepada mahasiswa terhadap peraturan kode etik yang berlaku yaitu: Penetapan tim monitoring karakteristik dan kode etik mahasiswa, Tim melakukan razia kode etik di awal semester, Tim melakukan sosialisasi rutin pada masa PBAK, Tim melakukan monitoring dan sosialisasi di Asrama dan memberikan masa pembelaan terhadap mahasiswa pelanggar kode etik. Proses evaluasi yang dilakukan oleh tim kode etik terhadap hasil monitoring yang telah dijalankan yaitu: Memperbaiki penyesuaian jadwal dan tempat razia, Meningkatkan solidaritas tim dalam memonitoring kode etik, melakukan kerja sama dengan civitas akademik dan meningkatkan kembali program monitoring kode etik. Kegiatan Kode Etik tidak harus dibagian pengawasan saja tetapi proses evaluasi tim pun sangat berpengaruh untuk memberikan program yang lebih baik dalam memonitoring kode etik mahasiswa di UIN Syahada Padangsidimpuan.

Kata Kunci : Evaluasi, Kode Etik, Pengawasan dan Peraturan

A. PENDAHULUAN

Setiap organisasi, baik di sektor publik maupun swasta, membutuhkan seperangkat aturan dan nilai moral sebagai landasan dalam menjalankan aktivitasnya. Kode etik hadir sebagai pedoman perilaku yang tidak hanya mengatur hubungan antaranggota organisasi, tetapi juga mencerminkan integritas serta tanggung jawab profesi. Di tengah tuntutan akan transparansi dan akuntabilitas, pelaksanaan kode etik menjadi krusial dalam mencegah terjadinya pelanggaran peraturan serta menjaga citra dan kredibilitas Lembaga.¹

Kode etik merupakan seperangkat nilai, prinsip, dan norma moral yang menjadi pedoman perilaku dalam suatu organisasi. Dalam konteks institusi pemerintahan maupun organisasi profesional, keberadaan kode etik memiliki peran strategis dalam menjaga integritas, transparansi, dan akuntabilitas para anggotanya. Oleh karena itu, pembentukan Tim Kode Etik menjadi penting sebagai instrumen

¹ Sulistyono, B. (2020). *Penerapan Kode Etik dan Implikasinya terhadap Kinerja Pegawai*. Jurnal Administrasi Publik, 10(2), 112–120.

pengawasan internal yang berfungsi untuk menegakkan disiplin serta mencegah terjadinya pelanggaran peraturan yang dapat merusak citra dan kinerja institusi.²

Pengawasan kode etik mahasiswa di Perguruan Tinggi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh tim, tim yang mengawasi segala aktivitas yang berkaitan dengan peraturan kode etik. Peraturan adalah ketentuan yang mengikat mahasiswa dipakai sebagai panduan, tatanan dan pengendali tingkah laku yang sesuai dan dapat diterima. Setiap mahasiswa harus menaati aturan yang berlaku atau ukuran, kaidah yang dipakai sebagai tolak ukur untuk menilai dan membandingkan sesuatu.³

Namun, efektivitas pengawasan tidak hanya bergantung pada keberadaan tim tersebut, tetapi juga pada sejauh mana mekanisme kerjanya dievaluasi dan dioptimalkan secara berkala. Pelanggaran terhadap peraturan internal yang tidak ditangani secara tepat dapat menimbulkan konflik kepentingan, lemahnya kepercayaan publik, serta memburuknya budaya kerja dalam organisasi (Sutrisno, 2021). Di sisi lain, lemahnya pengawasan juga dapat disebabkan oleh kurangnya kompetensi, independensi, maupun ketegasan dari Tim Kode Etik itu sendiri.⁴

Fungsi pengawasan merupakan bagian integral dari keseluruhan proses manajemen yang tidak dapat dipisahkan dari fungsi-fungsi lainnya seperti perencanaan, pengorganisasian, penyusunan personalia, dan pengarahan. Pengawasan hadir sebagai instrumen penting untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas organisasi berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Dalam konteks ini, pengawasan tidak hanya menjadi tahapan akhir, tetapi juga menjadi elemen pengendali yang berfungsi menilai kesesuaian antara pelaksanaan dengan rencana awal.⁵

Beberapa kasus menunjukkan bahwa lemahnya pengawasan etis berkontribusi terhadap meningkatnya pelanggaran, baik dalam bentuk

² Sutrisno, E. *Evaluasi Implementasi Kode Etik pada Organisasi Publik*. Jurnal Etika dan Profesi, 9(1), 2021, 45–53.

³ Adam, 2017, *Etika Profesi*, Jakarta: Gramedia

⁴ Nurhayati, T. . *Peran Kode Etik dalam Meningkatkan Profesionalisme Pegawai*. Jurnal Administrasi Publik, 12(2), 2020, 134–142.

⁵ Siagian, S.P. (2014). *Fungsi-Fungsi Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.

penyalahgunaan wewenang, konflik kepentingan, maupun perilaku tidak professional.⁶

Peraturan kode etik adalah landasan moral dan pedoman sikap dan tingkah laku bagi mahasiswa. Oleh karena itu, jika peraturan tersebut dilanggar maka akan diberikan sanksi bagi pelanggar kode etik, yaitu sanksi moral atau administratif, sanksi moral dalam hal ini dapat berupa celaan dan cemoohan, dan dikucilkan oleh teman-temannya, sedangkan sanksi administratif bisa berupa teguran, peringatan dan sampai pada akhirnya akan dikeluarkan dari keanggotaan mahasiswa tersebut.⁷

Salah satu peraturan kode etik mahasiswa terdapat pada tatacara berpakaian. Kode etik berpakaian pada saat ini sangat perlu diperhatikan oleh seorang pengawas yang berada di perguruan tinggi, Perguruan tinggi yang dimaksud pada pembahasan ini ialah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan atau yang dikenal dengan sebutan UIN Syahada Padangsidempuan. UIN Syahada Padangsidempuan merupakan satu-satunya Universitas Islam Negeri yang berada di Lingkungan Kota Padangsidempuan, UIN tersebut telah membentuk lulusan terbaik setiap masanya, karena mahasiswa terbaik merupakan mahasiswa yang taat dan patuh terhadap peraturan terkhususnya peraturan kode etik.

Selain peraturan kode etik banyak diantaranya mahasiswa yang menorehkan prestasi pada bidang Ilmu pengetahuan dan Akhlak yang baik. Akhlak yang baik tersebut dapat dilihat dari tutur kata, sopan santun dan tatacara berpakaian. Tata cara berpakaian yang baik telah ditetapkan oleh Rektor serta diawasi oleh tim monitoring kode etik. Tim monitoring kode etik merupakan sekumpulan petugas yang mengawasi pelaksanaan kode etik yang telah ditetapkan oleh rektor, memiliki kebijakan dalam mengawasi, memonitoring dan memberikan sanksi terhadap mahasiswa yang melakukan pelanggaran. (Keputusan Rektor No. 341, 2023).

Maksud dari penjelasan tersebut ialah tim kode etik memiliki tanggung jawab penuh atas berjalannya kode etik mahasiswa terkhususnya pada kode etik

⁶ Wijaya, R. (2019). *Pengawasan Internal dan Penegakan Kode Etik di Lembaga Pemerintah*. *Jurnal Etika & Integritas*, 7(1), 55–63

⁷ Rianretro, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Bandung: Widina Parsada Bandung, 2010), hlm. 39.

berpakaian yang sesuai dengan keputusan Rektor UIN Syahada Padangsidempuan pada Nomor 341 tentang Karakteristik dan Kode Etik Mahasiswa UIN Syahada Padangsidempuan. Pelaksanaan pengawasan yang dilakukan oleh tim kode etik di UIN Syahada Padangsidempuan masih belum maksimal dalam menjalankan tugas dan kewajibannya dalam mengawasi tatacara berpakaian mahasiswa/I di lingkungan kampus. Contohnya masih banyak mahasiswi yang berpakaian pendek, jilbab tipis dan rok ketat. Yang menimbulkan banyaknya perarutan yang diabaikan khususnya pada Norma Berpakaian pada Pasal 11 di peraturan kode etik UIN Syahada Padangsidempuan.

Salah satu penelitian yang relevan mengenai implementasi kode etik di lingkungan perguruan tinggi adalah penelitian yang dilakukan oleh Junita Olifia Ayubi pada tahun 2022. Penelitian tersebut berjudul *“Implementasi Kode Etik Berpakaian pada Mahasiswa/i Pendidikan Agama Islam Leting 2019 di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh Tahun 1444 H / 2022 M”*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan kode etik berpakaian diterapkan di kalangan mahasiswa, khususnya di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, serta sejauh mana mahasiswa memahami dan mematuhi peraturan tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat kebijakan kode etik berpakaian yang berlaku secara resmi di tingkat universitas. Kebijakan tersebut disusun dan diterapkan berdasarkan petunjuk pelaksanaan yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia. Kode etik berpakaian ini menekankan pentingnya kesopanan, kesesuaian dengan nilai-nilai keislaman, dan mencerminkan identitas akademik mahasiswa sebagai bagian dari institusi keagamaan. Penelitian ini menegaskan bahwa penerapan kode etik berpakaian tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga memiliki dimensi edukatif dan pembentukan karakter mahasiswa agar senantiasa menjaga etika dalam berpenampilan di lingkungan akademik.⁸

⁸ unita Olifia Ayubi, “Strategi Implementasi Kode Etik Mahasiswa Ftk Uin Ar-Raniry Banda Aceh”, Skripsi,

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif, yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai fenomena yang diteliti, khususnya terkait pelaksanaan dan efektivitas fungsi pengawasan oleh Tim Kode Etik.⁹ Pendekatan ini memungkinkan penulis untuk menggali data secara holistik melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, sehingga dapat menggambarkan secara rinci proses, dinamika, serta faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau hambatan dalam pelaksanaan tugas pengawasan terhadap pelanggaran peraturan.

Adapun sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu sumber data primer yang diperoleh dari Tim Kode Etik dan sumber data sekunder yang diperoleh Mahasiswa/I. Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah Observasi, wawancara serta dokumentasi.

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian yang memiliki kekurangan sehingga diperlukan suatu cara untuk menjamin keabsahan data pada penelitian ini, maka teknik pengecekan keabsahan data yang penulis gunakan pada penelitian ini adalah triangulasi, perpanjangan keikutsertaan. Setelah penelitian melakukan pengumpulan data, peneliti melakukan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

C. PEMBAHASAN

1. Proses Pengawasan Yang Dilakukan Oleh Tim Kode Etik Kepada Mahasiswa Terhadap Peraturan Kode Etik Yang Berlaku

Pengawasan yang dilakukan oleh tim kode etik merupakan bagian dari sistem tata kelola institusi yang berupaya menciptakan suasana akademik yang sehat dan kondusif. Proses ini mencakup evaluasi terhadap kepatuhan mahasiswa terhadap aturan-aturan etik dalam kegiatan akademik maupun non-akademik, termasuk plagiarisme, sikap dalam pergaulan, dan partisipasi dalam kegiatan kampus.

⁹ Faridha Nugraha, 2014, *Metode Penelitian Kualitatif*, Surakarta: PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri

Menurut Suryadi, keberadaan tim kode etik sangat penting dalam menjaga marwah institusi pendidikan tinggi karena mampu menjadi garda terdepan dalam mengawal budaya akademik yang berintegritas.¹⁰ Hal ini diperkuat oleh pernyataan Hasanah yang menyebutkan bahwa pengawasan etika yang dilakukan secara konsisten akan membentuk karakter mahasiswa yang bertanggung jawab secara moral dan sosial.¹¹ Oleh karena itu, pemahaman terhadap proses pengawasan oleh tim kode etik menjadi aspek krusial dalam menciptakan lingkungan akademik yang menjunjung tinggi nilai-nilai etis.

Proses yang dilakukan oleh Tim kode etik terhadap peraturan kode etik yaitu: **Pertama, Penetapan Tim Monitoring Karakteristik dan Kode Etik Mahasiswa.** Berdasarkan surat keputusan (SK) Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan nomor 262 Tahun 2022 tentang Penetapan Tim Monitoring Karakteristik dan Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Tahun 2022. Menetapkan bahwa Tim Monitoring Kode Etik adalah bertugas merencanakan, mempersiapkan, mengatur dan melaksanakan kegiatan monitoring kode etik dengan mempedomani ketentuan yang berlaku.¹²

Tim yang bertugas untuk mengawasi mahasiswa dengan segala aktivitas yang berkaitan dengan kode etik dan melaporkan mahasiswa bagi yang melanggar peraturan yang bertentangan dengan karakteristik kode etik mahasiswa, selanjutnya melakukan investigasi dan melaporkan pelanggaran.

Hasil Monitoring yang dilakukan oleh tim pada razia di semester ini yaitu menemukan 48 Mahasiswa yang melanggar kode etik berpakaian dari kalangan prodi dan fakultas yang berbeda. Pada razia tersebut terdapat pencatatan nama, nim, jurusan fakultas serta jenis pelanggaran kode etik berpakaian yang dicantumkan oleh tim. Setelah itu tim akan dianalisis kembali pada saat melakukan razia selanjutnya, jika namanya masih tercantum maka akan disesuaikan dengan sanksi

¹⁰ Suryadi, A. (2020). *Manajemen Etika di Perguruan Tinggi: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

¹¹ Hasanah, L. (2021). *Etika Akademik Mahasiswa dalam Perspektif Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana.

¹² SK Peraturan Kode Etik 2023 UIN Syahada Padangsidempuan

yang akan diberikan jika pelanggaran sering dilakukan dan berturut-turut lebih dari 3 kali. Sanksi yang diberikan merupakan sanksi peringatan tertulis yaitu Surat Peringatan (SP) pertama jika berkelanjutan dengan melanggar peraturan yang sama maka akan diberikan SP 2 dan SP 3 lalu dikenakan dengan sanksi berat berupa *skorshing* selama waktu yang ditentukan.

Kedua, Sosialisasi Kode Etik Pada Masa Pengenalan Budaya Akademik Kemahasiswaan (PBAK). Masa Pengenalan Budaya Akademik Kemahasiswaan (PBAK) merupakan awal yang baik dalam mengenalkan peraturan kode etik mahasiswa di UIN Syahada Padangsidempuan, dan membentuk karakteristik mahasiswa sesuai dengan ketetapan SK yang berlaku, karena pada masa pengenalan tersebut tim kode etik bisa memberikan pengaruh yang baik dalam mengenalkan peraturan kode etik yang berlaku di UIN Syahada Padangsidempuan. salah satu bentuk proses pengawasan yang dilakukan tim merupakan melakukan sosialisasi secara rutin pada masa PBAK kepada mahasiswa baru di UIN Syahada Padangsidempuan dan mengenalkan beberapa peraturan kode etik yang diberlakukan di UIN Syahada Padangsidempuan

Ketiga, Monitoring dan Sosialisasi oleh tim di Asrama. Tim kode etik Melakukan monitoring dan sosialisasi di Asrama UIN Syahada Padangsidempuan yaitu Ma'had Al-Jamiah setelah melakukan sosialisasi pada masa PBAK, sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan pentingnya peraturan kode etik diterapkan dan ditaati khususnya mahasiswa/I selama mengikuti masa berma'had. Monitoring dilakukan oleh tim ialah dengan bekerja sama dengan Ustadz dan Ustadzah yang berada di Ma'had, yang bertujuan untuk membina karakter dan perilaku mahasiswa. salah satu monitoring yang dilakukan ialah mengawasi setiap tatacara berpakaian Mahasiswa selama menjadi Mahasantri/ah.

Keempat, Proses Masa Pembelaan Terhadap Mahasiswa Pelanggar Kode Etik. Tim kode etik dalam menginvestigas mahasiswa yang melakukan pelanggaran berat dalam sebuah kasus akan di proses dengan sebaik baiknya dan seadil-adilnya. Proses pembelaan kepada mahasiswa diberikan apabila terdapat kekeliruan dan kejanggalan atas laporan yang diterima oleh tim monitoring. Proses tersebut bisa memakan waktu yang cukup lama karena mengumpulkan Kembali

bukti pelanggaran yang akurat jika terdapat kesalahpahaman dalam laporan yang diterima, maka mahasiswa yang bertentangan dengan pelanggaran akan diberikan keringanan dalam membela diri jika laporan tidak sesuai. Masa pembelaan ini tim berikan selambat-lambatnya selama 7 hari, dan masa siding diberikan selama 3 kali

2. Proses Evaluasi Yang Dilakukan Oleh Tim Kode Etik Terhadap Hasil Monitoring Yang Telah Dijalankan

Setelah proses monitoring dilakukan terhadap perilaku dan kepatuhan mahasiswa terhadap kode etik yang berlaku, tahapan selanjutnya yang tidak kalah penting adalah proses evaluasi. Evaluasi dilakukan oleh tim kode etik sebagai bentuk penilaian terhadap efektivitas monitoring, identifikasi tingkat kepatuhan mahasiswa, serta analisis terhadap berbagai temuan pelanggaran yang terjadi.

Untuk memastikan efektivitas pelaksanaan kode etik, evaluasi menjadi tahapan penting yang tidak bisa diabaikan. Tim Kode Etik memiliki peran strategis dalam meninjau secara menyeluruh hasil monitoring yang telah dilakukan sebelumnya.¹³ Proses evaluasi ini bertujuan untuk menilai sejauh mana kepatuhan terhadap standar etika telah diterapkan, serta mengidentifikasi potensi pelanggaran atau kekurangan dalam implementasinya.

Menurut Nugroho, evaluasi merupakan tahapan penting dalam siklus manajemen etika yang berfungsi sebagai umpan balik terhadap pelaksanaan pengawasan, sehingga kelemahan-kelemahan sistem dapat diidentifikasi dan diperbaiki secara berkelanjutan.¹⁴ Selaras dengan itu, Putri dan Hidayat menekankan bahwa evaluasi bukan hanya soal menilai pelanggaran, tetapi juga menjadi sarana pembelajaran bagi semua pihak dalam membangun budaya akademik yang bermartabat.¹⁵

Ada beberapa proses evaluasi yang dilakukan oleh tim kode etik diantaranya, yaitu: **Pertama, Memperbaiki Penyesuaian Jadwal Dan Tempat Razia.** Pengawasan rutin yang dilakukan pada bidang norma berpakaian hanya

¹³ Sutrisno, E. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana.

¹⁴ Nugroho, D. (2021). *Manajemen Pendidikan dan Etika Akademik*. Bandung: Remaja Rosdakarya

¹⁵ Putri, R., & Hidayat, A. (2022). *Pengawasan dan Evaluasi Etika Mahasiswa di Perguruan Tinggi*. Malang: Literasi Nusantara.

dilakukan di depan gerbang saat memasuki ruang lingkup kampus UIN Syahada Padangsidimpuan saja, maka tim akan Menyusun Kembali tempat-tempat razia tanpa harus diketahui oleh mahasiswa, Razia biasanya dilakukan di berbagai tempat di UIN Syahada Padangsidimpuan, seperti fakultas, kelas, dan sebagainya. Hal inilah yang menimbulkan mahasiswa sering lolos dengan pengawasan yang dilakukan oleh tim, sehingga penerapan kode etik tidak benar-benar diterapkan dihati mahasiswa Sebagian dari mereka hanya menjadikan kode etik sebagai peraturan di dalam kampus saja lain dari itu dihiraukan dan diabaikan Ketika sudah tidak di dalam ruang lingkup kampus.

Kedua, Meningkatkan Solidaritas Tim Dalam Memonitoring Kode Etik. Selain pada tempat dan waktu proses evaluasi yang akan dilakukan oleh ialah solidaritas atau kekompakan tim. solidaritas tim terhadap pengawasan kode etik mahasiswa harus ditingkatkan kembali. Masih banyak tim kode etik yang belum menjalankan pekerjaannya secara maksimal, dan masih banyak juga tim yang menjalankan pengawasan hanya pada beberapa orang saja, hal inilah yang harus dikuatkan kembali, agar mewujudkan pengawasan kode etik yang terencana dan memperoleh hasil yang diinginkan. mahasiswa yang sering melakukapelanggaran dan sering tertangkap pada saat razia. Selain itu kode etik di UIN Syahada Padangsidimpuan solidaritas tim nya masih kurang hanya itu-itu saja yang merazia kode etik sebagaimana dengan wawancara dengan mahasiswa yang memerhatikan razia kode etik yang kurang efektif.

Ketiga, Kerja Sama Dengan Civitas Akademik. Kerja sama dengan civitas ini meliputi kerja sama dengan beberapa pihak yang akan ikut andil dalam pengawasan kode etik didalam kampus UIN Syahada Padangsidimpuan. Kerja sama yang dimaksud ialah ikut andil dalam mengawasi dan melapor kode etik mahasiswa di UIN Syahada Padangsidimpuan. Seperti pengawasan rutin di setiap fakultas, dosen dan pegawai pun ikut dalam pengawasan karena tim terkadang tidak hanya terfokus dibagian kode etik saja dan masih banyak kesibukan lainnya maka evaluasi yang dilakukan yaitu kerja sama dengan beberapa civitas akademik baik dosen, staff, prodi, karyawan lainnya, agar pengawasan dilakukan dengan baik agar memberikan hasil yang maksimal.

Keempat, Meningkatkan Kembali Program Monitoring Kode Etik.

Peningkatan pengawasan monitoring kode etik dapat dilihat dengan taatnya mahasiswa terhadap peraturan yang berlaku, peraturan yang dimulai pada masa Instiut Agama Islam Negeri IAIN sampai Ke Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan dan pasa saat ini status UIN sudah mencakup 2 Tahun dan peningkatan pengawasan kode etik telah berjalan sesuai dengan tahun yang sama. Tahun 2022 SK Mengenai Penetapan Tim telah diperbarui dan masih berlaku dengan sekarang hanya saja terdapat beberapa tim yang beralih status maka peningkatan pengawasan yang dialami oleh tim saat ini mengalami perubahan akan tetap tetap saja program kerja tim atas monitoring kode etik akan selalu dipantau dan ditingkatkan yang bertujuan untuk membentuk mahasiswa yang berakhlak yang baik dan pengawasan tim pada saat ini sudah dilakukan semaksimal mungkin dan bisa terkoordinasi hanya saja evaluasi terhadap pengawasan tim kode etik ini sangat perlu sekali ditingkatkan agar mahasiswa patuh dan taat terhadap peraturan yang berlaku.

D. PENUTUP

Dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan dan tuangkan dalam bab-bab sebelumnya, maka dalam bab terakhir dari skripsi ini penulis akan menyampaikan kesimpulan-kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pengawasan yang dilakukan oleh tim kode etik kepada mahasiswa terhadap peraturan kode etik yang berlaku yaitu: Penetapan tim monitoring karakteristik dan kode etik mahasiswa, Melakukan razia kode etik di awal semester, Melakukan sosialisasi rutin pada masa PBAK, Monitoring dan sosialisasi oleh tim di Asrama dan Proses masa pembelaan terhadap mahasiswa pelanggar kode etik
2. Evaluasi tim kode etik terhadap hasil pengawasan kepada mahasiswa di UIN Syahada Padangsidimpuan yaitu: Memperbaiki penyesuaian jadwal dan tempat razia, Meningkatkan solidaritas tim dalam memonitoring kode etik, Kerja sama dengan civitas akademik dan Meningkatkan kembali program monitoring kode etik

Dengan adanya proses pengawasan dan evaluasi terhadap peraturan yang berlaku di UIN Syahada Padangsidimpuan oleh tim kode etik khususnya pada

peraturan di dalam kampus bidang pakaian akademik mahasiswa akan memberikan hasil yang lebih baik kedepannya, jauh dari pelanggaran taat dengan aturan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, 2017, *Etika Profesi*, Jakarta: Gramedia
- Faridha Nugraha, 2014, *Metode Penelitian Kualitatif*, Surakarta: PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri
- Hasanah, L. (2021). *Etika Akademik Mahasiswa dalam Perspektif Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana.
- Nugroho, D. (2021). *Manajemen Pendidikan dan Etika Akademik*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nurhayati, T. . *Peran Kode Etik dalam Meningkatkan Profesionalisme Pegawai*. *Jurnal Administrasi Publik*, 12(2), 2020, 134–142.
- Putri, R., & Hidayat, A. (2022). *Pengawasan dan Evaluasi Etika Mahasiswa di Perguruan Tinggi*. Malang: Literasi Nusantara.
- Rianretro, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Bandung: Widina Parsada Bandung, 2010), hlm. 39.
- Siagian, S.P. (2014). *Fungsi-Fungsi Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- SK Peraturan Kode Etik 2023 UIN Syahada Padangsidimpuan
- Sulistyo, B. (2020). *Penerapan Kode Etik dan Implikasinya terhadap Kinerja Pegawai*. *Jurnal Administrasi Publik*, 10(2), 112–120.
- Suryadi, A. (2020). *Manajemen Etika di Perguruan Tinggi: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sutrisno, E. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana.
- Sutrisno, E. *Evaluasi Implementasi Kode Etik pada Organisasi Publik*. *Jurnal Etika dan Profesi*, 9(1) , 2021, 45–53.
- unita Olifia Ayubi, “Strategi Implementasi Kode Etik Mahasiswa Ftk Uin Ar-Raniry Banda Aceh”, Skripsi,
- Wijaya, R. (2019). *Pengawasan Internal dan Penegakan Kode Etik di Lembaga Pemerintah*. *Jurnal Etika & Integritas*, 7(1), 55–63